

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., Tasnim, T., & Fatmawati, F. (2018). Faktor Risiko Status Gizi Wasting dalam Penerapan Full Day School pada Anak di Pendidikan Anak usia Dini Pesantren Ummusabri Kendari. *Jurnal Gizi Ilmiah (JGI)*, 5(1), 20–28.
- Abimayu, A. T., & Rahmawati, N. D. (2023). Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunted, Underweight, dan Wasted Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkapan Jaya, Kota Depok, Jawa Barat Tahun 2022. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 3(2), 88–101.
- Aido, I., Prasmatiwi, F. E., & Adawiyah, R. (2021). POLA KONSUMSI DAN PERMINTAAN BERAS TINGKAT RUMAH TANGGA DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(3), 470.
<https://doi.org/10.23960/jiia.v9i3.5336>
- Bahriyah, F. (2024). *HUBUNGAN PEKERJAAN IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA STUDI KASUS DI DESA SUKAJADI*. 4(1).
- Budiana, T. A., & Supriadi, D. (2021). HUBUNGAN BANYAKNYA ANGGOTA KELUARGA, PENDIDIKAN ORANGTUA DAN KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN ANAK DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN KURANG PADA BALITA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS CIMAHI SELATAN. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(1), 38–50.
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i1.256>

- Chania, H., Andhini, D., & Jaji, J. (2020). *Pengaruh Teknik Perkusi Dan Vibrasi Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Balita Dengan ISPA Di Puskesmas Indralaya*. 6(1), 25–30.
- Djauhari, T. (2017). Gizi dan 1000 HPK. *Saintika Medika*, 13(2), 125–133.
- Fauziah, L. (2016). Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kelurahan Taipa Kota Palu. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 6–6.
- Hastuti, E. K., Pradigdo, S. F., & Suyatno, S. (2017). Faktor Risiko Kejadian Wasting pada Remaja Putri (Studi Kasus pada Siswi Umur 13-15 Tahun di SMP Walisongo 1 Semarang Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 656–663.
- Kumala, H., Afrinis, N., & Afiah, A. (2023). Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Underweight pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 11037–11049.
- Kurniawan, A. W., Maulina, R., & Fernandes, A. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Berat Badan Kurang pada Balita di Timor Leste. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(3), 139.
<https://doi.org/10.22146/jkesvo.69648>
- Kusumaningrum, P. R., Khayati, F. N., & Arvita, D. (2022). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI PADA BALITA. 10.
- Laksmi Widajanti, Ronny Aruben, S. O. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BURUK PADA BALITA DI

- KOTA SEMARANG TAHUN 2017 (Studi di Rumah Pemulihan Gizi Banyumanik Kota Semarang)*. 5, 186.
- Lestari, D. P. (2022a). Upaya pencegahan risiko gizi buruk pada balita: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 532–536.
- Lestari, D. P. (2022b). Upaya pencegahan risiko gizi buruk pada balita: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 532–536.
- Ningsih, F. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Gizi Kurang Pada Balita Yang Dirawat Di Puskesmas Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh Tahun 2021. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 4(1).
- Ningsih, S., Kristiawati, & Krisnana, I. (2014). *HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN STATUS GIZI KURANG ANAK USIA TODDLER*. 3.
- Nurjannah, N., Nasution, Z., & Muhammad, I. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jeunieb Kabupaten Bireuen tahun 2019. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(1), 233–241.
- Nursani, A. M. (n.d.). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan preferensi sayur pada siswa-siswi kelas 4 dan 5 madrasah pembangunan uin jakarta tahun 2017*.
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Rodhiyah, T. D., & Kirom, A. (2023). Upaya Peningkatan Kualitas Kandungan Gizi Tempe Di Dusun Gentong Gundik Slahung Ponorogo. *Social Science Academic*, 623–630.

- Rosdiana, E., Yusnanda, F., & Afrita, L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kesesuaian Pemberian Mp-Asi Guna Pencegahan Stunting Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 981–987.
- Sartikah. (2023). Efektivitas Pemberian Saluri (Satu Telur Satu Hari) Terhadap Tinggi Badan Pada Balita Stunting Di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2022: The Effectiveness of Providing Saluri (One Egg a Day) Against Height in Stunted Toddlers at the Pakuhaji Health Center, Tangerang Regency, Banten in 2022. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 2(10), 910–918.
<https://doi.org/10.54402/isjnms.v2i10.361>
- Siswanti, A. D., Muadi, S., & Chawa, A. F. (2016). Peran pendampingan dalam program pemberdayaan masyarakat (studi pada program pendampingan keluarga balita gizi buruk di kecamatan semampir kota surabaya). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 19(3).
- SSGI. (2022). Hasil Studi Status Gizi Indonesia Tahun 2022. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Tridiyawati, F., & Handoko, A. A. R. (2019). Hubungan antara status sosial ekonomi dan pengetahuan ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(01), 20–24.